

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT : KERAJINAN TENUN BALI AGA DESA SEMBIRAN, KABUPATEN BULELENG

Oleh

Nyoman Sugihartini¹, G.A. Ketut Rencana Sari Dewi²

¹Jurusan Pendidikan Teknik Informatika FTK UNDIKSHA; ²Jurusan Ekonomi dan Akuntansi FE UNDIKSHA,
Email: sugihartini@undiksha.ac.id, ayurencana@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Digital marketing is a marketing communication strategy based on digital technology and the internet. Traditional crafts in some areas have not used digital marketing in marketing their products. The ability of business management, production management, capital and bookkeeping is also a problem that is often found. The objectives of this Community Service activity are: to provide training to partners in the form of business management, bookkeeping management training, providing raw material capital, and digital and non-digital marketing development. The partners in this service activity are the Cagcag Samirana Weaving group, Sembiran village. There are several methods used in this activity, namely: training methods, mentoring and focus group discussions (FGD). Some of the outputs that have been produced in this activity are: bookkeeping management books, partner business plans, Sembiran Weaving website (<https://tenunsembiran.com/>), installation of billboards, business cards for the Samirana cagcag weaving group, and product registration at Sophee. com (tenunsembiran). This activity has contributed to service partners, as evidenced by the results of the questionnaire analysis as follows: as many as 88% of respondents stated that the training provided was very useful. As many as 85% of respondents stated that the material presented had opened the insight of craftsmen about doing business in the era of the industrial revolution 4.0. As many as 87% of respondents stated that the training activities had opened up participants' insight about business in the digital era. As many as 88% of respondents stated that this activity has increased their knowledge of financial management. As many as 88% of respondents expressed their hope that this service activity would continue.

Keywords: Weaving, Bali aga, sembiran, digital marketing, e-commerce

ABSTRAK

Digital marketing merupakan strategi komunikasi pemasaran berbasis teknologi digital dan internet. Kerajinan tradisional di beberapa daerah belum menggunakan digital marketing dalam pemasaran produknya. Kemampuan manajemen usaha, manajemen produksi, permodalan serta pembukuan juga menjadi permasalahan yang sering ditemukan. Tujuan dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (P2M) ini adalah : memberikan pelatihan kepada mitra dalam bentuk manajemen usaha, pelatihan manajemen pembukuan, memberikan modal bahan baku, dan pengembangan pemasaran secara digital dan non digital. Adapun yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok Tenun Cagcag Samirana desa Sembiran. Ada beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan P2M yaitu: metode pelatihan, pendampingan dan focus group discussion (FGD). Beberapa luaran yang telah dihasilkan dalam P2M ini yaitu: buku manajemen pembukuan, bisnis plan mitra, website Tenun Sembiran (<https://tenunsembiran.com/>), pemasangan plang papan reklame, kartu nama kelompok tenun cagcag Samirana, serta pendaftaran produk di Sophee.com (tenunsembiran). Kegiatan ini telah memberikan kontribusi kepada mitra pengabdian, dibuktikan dengan hasil analisis angket sebagai berikut: sebanyak 88% responden menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan selama kegiatan P2M sangat bermanfaat. Sebanyak 85% responden menyatakan bahwa materi yang disampaikan selama kegiatan P2M telah membuka wawasan para pengrajin tentang berbisnis di era revolusi industri 4.0. Sebanyak 87% responden menyatakan bahwa kegiatan pelatihan P2M telah membuka wawasan saya tentang bisnis di era digital. Sebanyak 88% responden menyatakan bahwa kegiatan P2M telah menambah pengetahuan tentang pembukuan/manajemen keuangan. Sebanyak 88% responden menyatakan harapannya agar kegiatan pengabdian ini berlanjut.

Kata kunci: Kain Tenun, Bali aga, sembiran, pemasaran digital, e-commerce .

PENDAHULUAN

Kain tenun adalah kain yang terbuat dari bahan-bahan alami dengan proses penenunan menggunakan alat-alat tradisional (Fitinline, 2018). Salah satu kain tenun yang populer di Bali adalah kain tenun desa Sembiran. Desa Sembiran merupakan salah satu desa Bali Aga yang berada di Kabupaten Buleleng Kecamatan Tejakula. Bali Aga atau sering juga disebut Bebalı merupakan masyarakat Bali asli yang belum terpengaruh oleh masa Hindu Majapahit (Widiastuti, 2018). Dalam perkembangannya, kain tenun Bali aga desa sembiran semakin terkikis oleh waktu. Hal ini terbukti dengan semakin sedikitnya pengrajin di desa sembiran yang masih bertahan memproduksi kain tenun. Sehingga Pemerintah provinsi Bali dari tahun 2018 hingga 2019 melakukan pelatihan dan bimtek kepada ibu-ibu rumah tangga untuk mendalami kembali kain tenun desa sembiran yang dulu pernah eksis (Redaksi9, 2019).

Kain tenun desa Sembiran adalah salah satu kain tenun Bali Aga atau sering juga disebut dengan istilah Bebalı yang artinya Bali asli (sebelum masuknya majapahit ke Bali). Kain tenun ini adalah salah satu kain tenun yang berkualitas tinggi. Motifnya yang unik serta tidak ditemukan di daerah yang lain, ternyata kain tenun ini juga menggunakan pewarna yang alami. Kain tenun ini banyak digunakan pada proses upacara di desa Sembiran, padahal kalau digunakan untuk baju ataupun kebutuhan fashion, sebenarnya tidak kalah bagusnya hanya saja akses untuk ke desa ini agak jauh serta berbukit-bukit sehingga kain tenun ini kurang dikenal oleh masyarakat luas.

Motif Kain tenun khas desa Sembiran cukup unik motifnya dan tergolong langka. Keunikannya terletak pada susunan pola pewarnaan yang khas dibandingkan dengan kain tenun dari daerah lainnya (Murtana, 2018). Sejauh ini kain tenun desa sembiran lebih banyak digunakan untuk kebutuhan upacara yadnya (Riemenschneider, 2006).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dalam kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan pelatihan serta pendampingan untuk mengenalkan serta meningkatkan pemasaran

kain tenun sembiran ke masyarakat yang lebih luas.

METODE

Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pelatihan, pendampingan, Focus group discussion (FGD) dan Evaluasi (gambar 1).



Gambar 1. Metode pelaksanaan

1. Pelatihan

Pelatihan bertujuan untuk memberikan materi/gambaran/pemahaman konsep tentang penggunaan website, manajemen bisnis/usaha, time management, penyusunan permodalan usaha, bisnis plan, pembuatan keuangan sederhana, manajemen organisasi, interpersonal, *communication skill*.

2. Pendampingan

Metode pendampingan bertujuan untuk memantapkan materi/skill yang sudah diberikan ketika di kegiatan pelatihan. Kegiatan pendampingan dilakukan beberapa kali untuk melihat tingkat pemahaman mitra.

3. Focus Group Discussion (FGD)

FGD dilakukan pada kelompok kecil untuk memfokuskan pembahasan topik-topik kegiatan, misalnya pengembangan website, pembuatan video profile mitra, Penyusunan bisnis plan.

4. Evaluasi

Evaluasi keseluruhan proses kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada anggota kelompok tenun untuk mengetahui tingkat ketercapaian target kegiatan P2M ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan anggota kelompok Pengerajin tenun cagcag Semirana desa Sembiran. Pada saat kegiatan ini diselenggarakan, selain anggota kelompok mitra, kegiatan ini juga dihadiri oleh kepala Desa Sembiran beserta staf. Secara resmi kegiatan ini dibuka oleh kepala Desa Sembiran, Bapak I Nengah Sariada. Kegiatan dilakukan di Gedung serbaguna Desa Sembiran pada tanggal 14 Juni 2021 (gambar 2). Ada beberapa serangkaian kegiatan yang telah dilakukan dalam kegiatan P2M ini, diantaranya:

1) Pembuatan video profile

Pembuatan video profile dilakukan di rumah ketua kelompok Tenun Cagcag Samirana, video profile ini nantinya akan digunakan oleh mitra dalam mempromosikan kerajinan tenun yang dilakoni pada event-event kegiatan desa ataupun kabupaten. Selain itu video profile ini juga diupload di website e-commerce mitra.

2) Pemasaran secara digital

Pembuatan website diawali dengan perancangan interface dan database. Website mitra dapat diakses pada url <https://tenunsembiran.com/> sehingga dapat digunakan untuk berjualan secara online. Produk mitra juga telah didaftarkan di Sophee.com dengan nama toko tenunsembiran.

3) Pelatihan manajemen bisnis, manajemen keuangan,

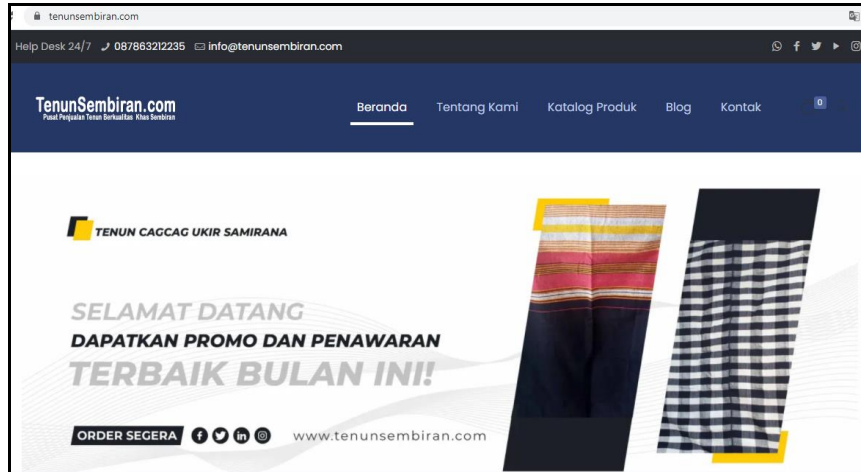
Kegiatan pelatihan dilakukan di gedung serba guna desa sembiran dan di rumah kerja ketua kelompok tenun cagcag Samirana.

4) Pendampingan Pembuatan Bisnis Plan

Kegiatan pembuatan bisnis plan mitra bertujuan untuk membuat acuan/arah kerajinan tenun mitra untuk beberapa tahun ke depan (gambar 5).



Gambar 2. Pelatihan di gedung serba guna desa Sembiran



Gambar 3. Tampilan web mitra



Gambar 4. Pemasangan papan reklame



Gambar 5. Buku Bisnis plan mitra

Berdasarkan analisis angket respon yang disebarkan kepada peserta pelatihan yang terdiri dari para anggota kelompok Tenun Cagcag Samirana, diperoleh hasil sebagai berikut: Kegiatan ini telah memberikan kontribusi kepada mitra pengabdian, dibuktikan dengan hasil analisis angket sebagai berikut: sebanyak 88% responden menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan selama kegiatan P2M sangat bermanfaat. Sebanyak 85% responden menyatakan bahwa materi yang disampaikan selama kegiatan P2M telah membuka wawasan para pengrajin tentang berbisnis di era revolusi industri 4.0. Sebanyak 87% responden menyatakan bahwa kegiatan pelatihan P2M telah membuka wawasan saya tentang bisnis di era digital. Sebanyak 88% responden menyatakan bahwa kegiatan P2M telah menambah pengetahuan tentang pembukuan/manajemen keuangan. Sebanyak 88% responden menyatakan harapannya agar kegiatan pengabdian ini berlanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (DRPM 2021) dengan nomor kontrak 126/UN.48.16/PM/2021 sehingga pada kesempatan ini tim Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi sehingga tim pengabdi dapat membantu kelompok pengrajin tenun cagcag Samirana

desa Sembiran, Kabupaten Buleleng melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Tim pengabdi juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas pendidikan Ganesha, Kepala LPPM Undiksha, Kepala Desa Sembiran atas segala dukungan moril serta fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan P2M ini, dapat disimpulkan bahwa secara eksplisit kegiatan ini telah memberikan kontribusi yang positif terhadap kelompok tenun cagcag Samirana desa Sembiran, selaku mitra dalam kegiatan. Kegiatan yang berjalan selama enam bulan ini, menggunakan beberapa metode untuk mencapai target kegiatan, diantaranya: metode pelatihan, pendampingan dan focus group discussion (FGD).

Ada beberapa luaran yang telah dihasilkan dalam P2M ini yaitu: buku manajemen pembukuan, bisnis plan mitra, website Tenun Sembiran (<https://tenunsembiran.com>), buku manual penggunaan website, pemasangan plang papan reklame, kartu nama kelompok tenun cagcag Samirana, video profile serta pendaftaran produk di Sophee.com (tenunsembiran).

DAFTAR RUJUKAN

Fitinline, 2018. **15 Ragam Kain Tenun Indonesia Beserta Makna Filosofinya.** <https://fitinline.com/article/read/15-ragam-kain-tenun-indonesia-beserta-makna->

- [filosofinya/](#) (diakses tanggal 19 oktober 2020).
- Widiastuti, 2018. **Ketahanan Budaya Masyarakat Bali Aga Dalam Menciptakan Desa Wisata yang Berkelanjutan**. Jurnal Kajian Bali Vol.08, No. 01, April 2018.
- Tim Redaksi9. 2019. **Putri Koster Memotivasi Pengrajin Tenun Khas Sembiran**. <https://www.redaksi9.com/read/720/-#!> (diakses Tanggal 11 oktober 2020).
- Murtana, I Nyoman. 2018. **Tradisi Wisata Desa Sembiran**. ISI Press: Surakarta.
- Riemenschneider, Christian dan Hauser, Brigitta. 2006. **E-Book: Upacara Lingkar Hidup di Desa Sembiran, Bali (Indonesia)**. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=xGWVsqgUJPgC&oi=fnd&pg=PA1&dq=desa+sembiran+adalah&ots=nkKWAG1f6w&sig=Mv6M2BFTZhyEMsx5wC7CSvE8jcl&redir_esc=y#v=onepage&q=desa%20sembiran%20adalah&f=false (diakses Tanggal 11 oktober 2020).
- Tim Penulis Kemdikbud. 2013. **Kewirausahaan (Modul Pembelajaran)**. Kemdikbud: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Dewi, P E D Marvilianti dan Sugihartini, N. 2019. **PKM Pengrajin Kain Endek Kabupaten Buleleng, provinsi Bali**. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENADIMAS) ke 4 ISBN 978-623-7482-00-0 201 . <https://drive.google.com/file/d/1Qvi0SwH1pJOffVR9-tDPz3uZnX9V5hvf/view> (diakses tanggal 20 oktober 2020).
- Rangkuti, Freddy. 2005. **Business Plan (Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus)**. E-book PT Gramedia: Jakarta.
- https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=FPqDaLPUK8QC&oi=fnd&pg=PR7&dq=bisnis+plan+adalah&ots=32N3y01vRj&sig=-gaUTJ9vT5AQ5gEyZgFb8pDxg9U&redir_esc=y#v=onepage&q=bisnis%20plan%20adalah&f=false (diakses tanggal 20 oktober 2020).
- Hasugian, P Sudarto. 2018. **Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi**. Ejournal : Vol. 3 No. 1 (2018): Journal Of Informatic Pelita Nusantara. <http://ejournal.pelitanusantara.ac.id/index.php/JIPN/article/view/306>. (diakses tanggal 20 oktober 2020).
- Slamet, Rahcmat. 2016. **Strategi Pengembangan UKM Digital Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas**. Jurnal Manajemen Indonesia Vol 16 No 2 (2016). <https://journals.telkomuniversity.ac.id/ijm/article/view/319> (diakses tanggal 20 oktober 2020).
- Jonsa, Alimas dan Azwar, Kairul. 2018. **Analisis mekanisme izin pemasangan reklame di kantor pelayanan perizinan terpadu kota meulaboh**. Jurnal Ilmu Komunikasi. <http://jurnal.utu.ac.id/jsourc/article/download/645/526> . (diakses tanggal 20 oktober 2020).
- Sahara, S Fitrah dan Rifiyan Arief. 2017. **Pelaksanaan Promosi Melalui Media Cetak Brosur Pada Obyek Wisata Balai Kerapatan Tinggi Kabupaten Siak**. Ejournal: JOM FISIP Vol. 4 No.2 Oktober 2017 <https://www.neliti.com/publications/206268/pelaksanaan-promosi-melalui-media-cetak-brosur-pada-obyek-wisata-balai-kerapatan> (diakses tanggal 20 oktober 2020).